



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tak pernah lepas dari proses komunikasi. Baik komunikasi intrapersonal, interpersonal ataupun komunikasi kelompok dengan lingkungan sekitarnya. Proses komunikasi dilakukan karena pada dasarnya sifat dasar seseorang yang selalu ingin mencari tahu dan membutuhkan informasi.

Pada awal perkembangannya penyampaian informasi dilakukan dari mulut kemulut melalui khotbah atau diskusi. Penyampaian informasi yang disampaikan masih bersifat satu arah.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan mulai ditemukan mesin cetak oleh Johannes Gutenberg pada tahun 1440, penyampaian informasi pun mulai berubah dari mulut ke mulut ke bentuk cetak berupa selebaran atau pamflet. Setelah itu teknologi dalam bidang media pun terus berkembang pesat tak hanya sebatas media cetak seperti buku atau majalah. Orang mulai mengenal radio dan televisi.

Kemudian perkembangan teknologi terjadi luar biasa pesat dan juga didukung oleh masuknya internet ke semua bidang kehidupan juga ikut mempengaruhi perkembangan media. Sehingga dalam perkembangannya media sendiri membuat media terbagi kedalam dua kelompok yaitu *Old Media* (media lama) dan *New Media* (media baru).

Media lama adalah jenis media massa yang menjadi media pioneer dalam penyampaian informasi kepada khalayak. Media lama ini sendiri terdiri dari media cetak seperti koran, majalah, buku ataupun tabloid, televisi dan juga radio. Media lama sendiri lebih bersifat sebagai media satu arah karena audiens tidak dapat memberikan *feedback* atau respon secara langsung. Terjadi *delayed respon*, respon baru diterima keesokan harinya ataupun beberapa jam kemudian.

Sedangkan media baru adalah media digital, atau media yang berkembang karena adanya proses digitalisasi baik dalam proses produksi, penyimpanan, maupun penyebaran informasinya secara global melalui jaringan internet kepada khalayak sendiri kepada khalayak. Contoh media baru seperti telpon selular

ataupun sosial media. Media baru memfasilitasi komunikasi langsung dua arah secara *real-time* tanpa ada *delayed respon*. (Hastjarjo, 2007 : 35-37)

Dalam buku *Theories of Human Communication*, Little John dan Foss mengklasifikasikan media lama sebagai *first media* dan media baru sebagai *second media*. Media generasi kedua pun berkembang pesat bersamaan dengan berkembangnya teknologi dan masuknya internet yang menunjangnya. Hal ini menyebabkan media lama bertransformasi kedalam platform media baru. (website komunikasi.us)

Perkembangan era media baru atau *second media* yang ditunjang oleh perkembangan teknologi dan informasi membuat format penyampaian informasi dan interaktivitas audienspun berubah. Kekuatan ini pun membawa perubahan besar dalam masyarakat dan juga membuat media lamapun berlomba-lomba saling berinovasi.

Dalam media baru juga menyebabkan lahirnya fenomena konvergensi media. Munculnya masa konvergensi media ditandai dengan sifat media seperti bajir informasi, choice (audiens sendiri yang memilih), crisis(krisis), interactivity (interaktivitas) dan juga creativity (kreativitas).

Konvergensi sendiri diartikan sebagai sebuah kata yang menggambarkan teknologi, industri, perubahan budaya, dan sosial dalam media. Dimana muncul aliran konten berbagai media yang bergabung dalam satu platform. Terjadi migrasi media lama kedalam era digitalisasi dimana produksi pesan, pengelolaan konten dan pendistribusiannya dilakukan secara digital. Konvergensi media mengacu pada situasi di mana terjadi penggabungan beberapa media seperti media tulisan, audio, visual maupun audio visual atau dimana media konvensional seperti koran, televisi ataupun radio bergabung kedalam media online yang saling terintegrasi. (Jenkins 2006 : 282)

Dalam buku *Information Systems, The State of The Field* yang ditulis oleh, King, Leslie John dan Kalle Lyytinen (2008:292) konvergensi sangat erat kaitannya dengan bidang jurnalisme. Terjadi perubahan yang tak terpisahkan dari ruang berita atau *news room*. *News room* dituntut untuk selalu berinovasi, menyajikan berita lebih cepat dan beragam sesuai dengan kebutuhan masyarakat luas.

Akibat dari konvergensi memungkinkan media online berkembang pesat dan melahirkan apa yang dinamakan jurnalistik online. Jurnalistik online sendiri mempunyai definisi sebagai penyampaian informasi ataupun pesan melalui media

internet, atau dalam sebuah website. (Romli, 2013: 11).

Jurnalistik online sendiri memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan media konvensional. Beberapa kelebihan jurnalistik online dalam buku *Online Journalism: Principles and Practices of News for The Web* oleh James C. Foust (2005) diantaranya :

1. *Audience Control* yang artinya memungkinkan audiens atau pembaca memilih sendiri media mana serta berita apa yang diminatinya secara lebih leluasa.
2. *Nonlinearity* menjelaskan bahwa media online memungkinkan setiap berita yang disajikan dapat berdiri sendiri sehingga pembaca tidak harus membaca secara berurutan untuk memahaminya.
3. *Storage and retrieval* dalam media online berita tersimpan dalam bentuk file-file dan mudah untuk diakses kembali dengan mudah oleh pembaca,
4. *Unlimited Space*, tidak terbatas oleh jumlah ruang untuk menyampaikan sebuah berita. Sehingga pengunjung media online dapat mendapatkan sebuah informasi lebih banyak.
5. *Immediacy*. Jurnalistik online memungkinkan informasi dapat disampaikan secara cepat dan langsung kepada pembaca,
6. *Multimedia Capability*. Jurnalistik online memungkinkan bagi tim redaksi untuk menyertakan teks, suara, gambar, video dan komponen lainnya di dalam berita yang akan diterima oleh pembaca, dan
7. *Interactivity*. Jurnalistik online memungkinkan adanya peningkatan partisipasi pembaca dalam setiap berita seperti memberi komentar.

Jurnalistik online pun sebagai produk media baru semakin didukung dengan adanya sosial media yang juga merupakan sebuah media baru. Keduanya saling terintegrasi. Penyampaian atau pendistribusian konten dari media online pun bisa dilakukan oleh melalui sosial media yang akan langsung tertaut ke sebuah website media online.

Banyak orang yang mengakses media sosial seperti twitter atau facebook tak hanya mendukung media online mudah berkembang, masyarakatpun juga dapat

dengan mudah menerima informasi dan mencari informasi dengan cepat, cukup dalam hitungan menit. Baik berupa tulisan, lisan, gambar maupun video yang dapat langsung diunggah.

Inilah keunggulan dari media online yang bisa secara cepat menyampaikan berita atau informasi secara real-time selama 24 jam penuh dan memungkinkan adanya interaktifitas yang tinggi. Karena pada era media baru, penyampaian informasi tidak berjalan satu arah. Masyarakatpun dituntut untuk menjadi aktif. Tak hanya membaca namun juga menyampaikan informasi dan dapat berkontribusi dalam konten media.

Dreamers Radio merupakan salah satu perusahaan media yang melakukan konvergensi media. Dalam website *dreamersradio.com* menggabungkan antara website berita dan informasi yang berisi gambar, video dan juga media radio yang dapat diakses secara streaming. Tak seperti FM radio yang didengarkan melalui gelombang radio, *Dreamers Radio* merupakan streaming radio yang didengar melalui koneksi internet dan jangkauannya tidak terbatas. Bisa didengarkan kapan saja dan juga dimana saja.

Selain itu sebagai sebuah media konvergensi, *Dreamersradio.com* menjadi menjadi sebuah media online yang menerapkan keunggulan jurnalistik online dalam menghasilkan konten yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mengandalkan kecepatan informasi, menyajikan multimedia bagi para pengunjung websitenya, serta pengunjung dapat berinteraksi secara langsung dan juga bisa ikut berkontribusi menuliskan konten-konten media.

Adanya teknologi yang mendukung juga membuat *Dreamers Radio* membuat inovasi di bidang media konvensional yang berbasis platform *second generation* media. *Dreamersradio.com* menggabungkan radio sebagai sebuah media konvensional yang sampai saat ini masih bertahan dengan ditunjang penyampaian informasi dari kanal-kanal informasi yang ada dalam website.

Latar belakang penulis sendiri memilih *Dreamersradio.com* sebagai tempat untuk melaksanakan kerja magang adalah karena *Dreamers radio* merupakan salah satu media online yang sedang berkembang. Tak hanya menyajikan streaming radio, *Dreamersradio* juga menjadi portal yang menyediakan informasi untuk anak muda yang sesuai dengan minat penulis. Dan sebagai sebuah media

konvergensi penulis dapat mempelajari media radio dan juga media online secara bersamaan.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan dilaksanakannya kerja magang yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a) Kerja magang ini bertujuan untuk membekali penulis untuk dapat merasakan dan terjun langsung dalam dunia kerja profesional sebelum nantinya menghadapi dunia kerja nyata setelah lulus dari dunia perkuliahan.
- b) Mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan penulis yang didapat selama masa perkuliahan di bidang jurnalisme seperti teknik menulis berita feature, memilih berita, menulis berita khususnya untuk online media.
- c) Melatih penulis untuk belajar mengenai bagaimana pemecahan masalah dan tantangan bekerja di dunia jurnalisme khususnya di bidang online jurnalisme.
- d) Menambah wawasan dan pengalaman penulis tentang dunia jurnalisme, bekerja secara profesional di bidang jurnalistik dan juga melatih penulis untuk bertanggung jawab dalam setiap pekerjaan serta memperluas koneksi penulis.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis selama kurang lebih 3 bulan lamanya. Untuk rentang waktu pelaksanaan dimulai dari tanggal 1 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 31 September 2013. Pelaksanaan kerja magang sendiri dilaksanakan di kantor Dreamers Radio yang beralamat di Bellepoint Commercial Row, Jalan Kemang Selatan VIII No. 55 Unit G, Jakarta – 12730.

Pemberlakuan jam kerja, penulis bekerja selama minimal 8 jam sehari sesuai dengan ketentuan jam kerja profesional. Dimulai dari pukul 09.30 hingga pukul 17.30. Namun, waktu pekerjaan disesuaikan dengan pekerjaan yang diberikan. Penulis bisa tinggal lebih lama dikantor ataupun pulang lebih cepat.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Sejak seminar yang diberikan oleh kaprodi mengenai mata kuliah kerja magang yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, penulis segera berinisiatif untuk mengumpulkan kontak beberapa perusahaan media. Setelah itu penulis menyiapkan surat lamaran, *curriculum vitae* serta beberapa dokumen lain seperti surat keterangan mahasiswa aktif dan juga transkrip nilai yang diperlukan untuk mengajukan kerja magang di perusahaan media.

Setelah itu penulis mengisi sebanyak 3 form KM-01 yang berisi data-data perusahaan yang menjadi pilihan penulis untuk melakukan kerja magang dan kemudian diajukan kepada sekretaris kaprodi. Selanjutnya penulis mendapatkan form KM-02 yang diberikan sebagai surat pengantar dari universitas untuk izin melaksanakan kerja magang di perusahaan media yang dituju oleh penulis.

Dari 3 perusahaan media penulis ajukan untuk melaksanakan kerja magang, Media Works Indonesia yang menaungi portal Dreamersradio.com lah yang pertama kali menyambut dengan baik keinginan penulis untuk melaksanakan kerja magang pada bulan Mei 2013. Kemudian penulis mengambil kesempatan tersebut untuk menjadi pekerja magang di portal Dreamersradio.com sebagai staff redaksi.

Penulis juga mengungkapkan keinginan untuk melaksanakan proses kerja magang dimulai dari awal bulan Juli 2013. Penulis bertemu langsung dengan CEO Mediaworks Indonesia dan juga Managing Editor portal Dreamersradio.com. Penulis diperbolehkan untuk bergabung sebagai pekerja magang di portal berita tersebut. Kemudian penulis mendapatkan surat pernyataan resmi diterima sebagai staff redaksi di Dreamersradio.com dari sekretaris HRD Dreamersradio.com untuk diberikan kepada universitas sebagai tanda bahwa penulis resmi menjadi pekerja magang di Dreamersradio.com.

Sebelum resmi melaksanakan kerja magang, penulis kemudian menyerahkan surat dari Mediaworks Indonesia, dan mendapatkan form

KM-03 sampai KM-07 untuk keperluan selama pelaksanaan kerja magang, berupa form absensi, form tugas yang dilakukan per minggu serta lembar penilaian dan pengesahan.

Selesai melengkapi berkas-berkas yang diperlukan penulis kemudian melaksanakan kerja magang mulai tanggal 1 Juli 2013 dan berakhir pada 31 September 2013. Sebelumnya penulis mendapatkan bimbingan mengenai cara penulisan di portal berita Dreamersradio.com, karakter artikel di Dreamersradio.com serta cara memposting berita menggunakan admin dan juga pembagian desk kerja. Penulisan pun mendapatkan bagian untuk mengisi artikel di bagian lifestyle bidang kuliner dan kesehatan.

Dalam sehari penulis ditugaskan untuk menulis lima artikel. Tiga artikel di bidang kesehatan dan juga dua artikel di bidang kuliner setiap harinya.

UMMN